

**ANALISIS BUKU TEKS FISIKA KELAS XII KURIKULUM
2013 EDISI REVISI TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Fisika



Oleh:

Lathifah Nor Hidayah

NIM: 133611072

**JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathifah Nor Hidayah

NIM : 133611072

Jurusan : Pendidikan Fisika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS BUKU TEKS FISIKA KELAS XII KURIKULUM 2013 EDISI REVISI TAHUN 2017

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Maret 2020

Pembuat Pernyataan,



Lathifah Nor Hidayah

NIM: 133611072



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **ANALISIS BUKU TEKS FISIKA KELAS XII KURIKULUM
2013 EDISI REVISI TAHUN 2017**

Penulis : Lathifah Nor Hidayah

NIM : 133611072

Jurusan : Pendidikan Fisika

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Fisika.

Semarang, 27 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Edi Daenuri Anwar, M.Si.
NIP. 19790726 200912 1 002

Sekretaris,

Joko Budi Poernomo, M.Pd.
NIP. 19760214 200801 1 011

Penguji I,

Muhammad Ardhi Khalif, M.Sc
NIP. 19821009 201101 1 010

Pembimbing I,

Joko Budi Poernomo, M.Pd.
NIP. 19760214 200801 1 011

Penguji II,

Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd
NIP.

Pembimbing II,

Edi Daenuri Anwar, M.Si.
NIP. 19790726 200912 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 16 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

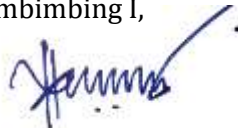
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **ANALISIS BUKU TEKS FISIKA KELAS XII
KURIKULUM 2013 EDISI REVISI TAHUN 2017**
Penulis : **Lathifah Nor Hidayah**
NIM : 133611072
Jurusan : Pendidikan Fisika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Joko Budi Poernomo, M.Pd.
NIP. 19760214 200801 1 011

NOTA DINAS

Semarang, 16 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **ANALISIS BUKU TEKS FISIKA KELAS XII
KURIKULUM 2013 EDISI REVISI TAHUN 2017**
Penulis : **Lathifah Nor Hidayah**
NIM : 133611072
Jurusan : Pendidikan Fisika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Edi Daenuri Anwar, M.Si.
NIP. 19790726 200912 1 002

ABSTRAK

Judul : ANALISIS BUKU TEKS FISIKA KELAS XII KURIKULUM
2013 EDISI REVISI TAHUN 2017

Penulis : Lathifah Nor Hidayah

NIM : 133611072

Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti yang dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks fisika kelas XII dengan aspek-aspek dalam rumusan Kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar analisis buku siswa berdasarkan Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013. Hasil penelitian analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika kelas XII dengan rumusan kurikulum 2013 pada 8 aspek yang dianalisis menunjukkan bahwa semua aspek sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan perolehan persentase sebesar 85.9% dan buku tersebut masuk dalam kategori baik.

Kata kunci: Analisis buku teks fisika, rumusan kurikulum 2013, analisis kesesuaian buku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil Alamin. Dengan menyebut asma Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur dengan hati yang tulus tumpahruhan kehadiran Allah SWT, atas limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tumpahruhan kepada baginda Rasulullah SAW yang senantiasa membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh akan ilmu.

Skripsi yang berjudul “Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Fisika Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, do’a, dan peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ismail, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Joko Budi Poernomo, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Fisika yang telah memberikan izin penelitian.
4. Joko Budi Poernomo, M. Pd. selaku pembimbing I dan Edi Daenuri Anwar, M.Si. selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan tekun dan sabar

memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Segenap dosen pendidikan fisika dan fisika serta staf Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah mencurahkan segenap ilmunya kepada penulis.
6. Ibunda selaku orang tua penulis, yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu dan bimbingan, yang tidak dapat tergantikan dengan apapun.
7. Terimakasih juga kepada teman-teman yang selalu memberi semangat dan motivasi, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah selama peneliti melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah di dapat. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan ridho-Nya. *Amin Yarabbal 'Aalamin.*

Semarang, 16 Maret 2020

Penulis,

Lathifah Nor Hidayah

NIM: 133611072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Sistematika Penulisan	5

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kurikulum 2013	7
B. Buku Teks	13
C. Aspek yang Dianalisis dalam Kurikulum 2013	20
D. Penelitian yang Relevan	38

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Fokus Penelitian	40
C. Sumber Data	41
D. Waktu Penelitian	41

E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	64
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 merupakan suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar. Selain itu proses pembelajaran tersebut dilakukan untuk meningkatkan potensi peserta didik, dimana ia akan memiliki kekuatan spiritual yang lebih baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan juga ketrampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dikatakan bermutu jika pendidikan tersebut dilaksanakan sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Faktor-faktor pendidikan merupakan unsur penting dalam menunjang pendidikan, mencapai tujuan pendidikan yang sistematis. Beberapa faktor yang menunjang pendidikan sebagai

berikut seperti faktor tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum atau materi pendidikan, alat pendidikan, metode pendidikan, lingkungan yang masing-masing saling berkesinambungan dan saling timbal balik dalam pelaksanaan pendidikan.

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi pendidikan karena pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang baik pula.

Kurikulum akan berubah secara terus menerus dan berkelanjutan. Perubahan kurikulum yang berkelanjutan, semestinya juga diikuti dengan kesiapan untuk berubah dari seluruh pihak yang bersangkutan dengan pendidikan di Indonesia karena kurikulum bersifat dinamis karena menyesuaikan perkembangan zaman.

Perubahan kurikulum berdampak pada keberadaan buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah. Buku pelajaran merupakan media yang umum digunakan sebagai sarana pembelajaran siswa pada setiap mata pelajaran. Buku pelajaran mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembelajaran karena merupakan salah satu sumber utama bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Buku pelajaran yang baik memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar.

Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah tidak hanya di terbitkan oleh pemerintah. Namun, mayoritas sekolah menggunakan buku teks dari penerbit swasta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramda (2017), meskipun terdapat buku guru dan buku siswa yang telah direkomendasikan pemerintah, namun banyak sekolah yang menggunakan buku dari penerbit swasta yang masih dipertanyakan kelayakannya.

Analisis buku pada Kurikulum 2013 merupakan kegiatan yang sangat penting karena dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan buku tersebut. Pentingnya kegiatan analisis ini juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi para penerbit jika ada revisi ataupun kesalahan dalam pembuatannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, telah ditemukan ketidak sesuaian pada buku teks kurikulum 2013. Pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan masih terdapat ketidaksesuaian isi buku teks pelajaran dengan Kompetensi Dasar yang harus dipenuhi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka perlu adanya penelitian apakah buku teks fisika pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang beredar sudah memenuhi aspek-aspek yang ada dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2017 atau belum. Untuk itu peneliti mengambil judul "ANALISIS BUKU

TEKS PELAJARAN FISIKA KELAS XII KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana tingkat kesesuaian buku teks pelajaran Fisika kelas XII Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 (aspek Standar Kompetensi Lulusan, aspek Kompetensi Inti, aspek Kompetensi Dasar, aspek Kecakupan Materi, aspek Pendekatan Saintifik, aspek Penilaian Autentik, dan aspek Literatur yang Terbaru)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks pelajaran Fisika kelas XII Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 (aspek Standar Kompetensi Lulusan, aspek Kompetensi Inti, aspek Kompetensi Dasar, aspek Kecakupan Materi, aspek Pendekatan Saintifik, aspek Penilaian Autentik, dan aspek Literatur yang Terbaru).

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi penerbit dalam menerbitkan edisi revisi yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017 pada tahap selanjutnya.
- b. Bagi pendidik diharapkan dapat lebih teliti dalam memilih buku teks pelajaran yang sesuai

D. Sistematika Penulisan

Penelitian kali ini terdapat 5 bab uraian, yaitu meliputi:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi tentang latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

2. Bab II Kajian Teori

Bab II berisi tentang kajian teori/ landasan teori sebagai dasar penelitian. Bagian ini memuat teori-teori yang diperlukan untuk pembahasan pada bab selanjutnya.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab III memuat secara lengkap langkah-langkah penelitian yang digunakan meliputi: Jenis Penelitian, Teknik pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

4. Bab IV Pembahasan

Bab IV menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa data-data yang didapatkan dilapangan kemudian

mengolah data tersebut dan menjelaskan secara ilmiah sesuai dengan teori yang digunakan.

5. Bab V Penutup

Bab V menjelaskan secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu, sehingga kurikulum adalah suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai *finish* (Hidayat, 2013).

Secara terminologi terdapat banyak pengertian kurikulum. Salah satunya dalam kamus Webster kurikulum diartikan dalam dua macam (Hidayat, 2013) yaitu:

- a. Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari murid disekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu
- b. Sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau departemen

Para ahli juga memaparkan berbagai pengertian kurikulum diantaranya (Suyadi dan Dahlia, 2014):

- a. Menurut B. Othanel Smith, W. O. Starley dan J. Harlan Shores kurikulum merupakan *a squence of potential experience is set up in the school for the purpose of disciplining children and youth in group ways of thingking*

and action yang berarti sejumlah pengalaman potensial yang diatur untuk tujuan mendisiplinkan anak-anak dan remaja agar mereka dapat berpikir dan bertindak sesuai dengan kelompoknya.

- b. Nana Sudjana memandang kurikulum sebagai sebuah program belajar bagi siswa yang disusun secara sistematis dan diberikan oleh lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan
- c. Oemar Hamalik menjelaskan bahwa kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar untuk membina siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan dan menilai hingga dimana perubahan-perubahan tersebut telah terjadi pada diri siswa yang bersangkutan

Berdasarkan berbagai pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum adalah seperangkat program belajar yang ditunjukkan kepada siswa dari lembaga pendidikan agar siswa dapat berpikir dan berperilaku yang sesuai dan untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Fungsi Kurikulum

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pendidikan kurikulum mempunyai beberapa fungsi:

- a. Bagi sekolah kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan sebagai

pedoman dalam mengatur segala kegiatan pendidikan setiap hari(Hidayat, 2013).

- b. Bagi guru kurikulum digunakan sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisasi pengalaman belajar bagi peserta didik, mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak dalam rangka menyerap sejumlah pengalaman yang diberikan, dan mengatur kegiatan dan pengajaran (Suyadi dan Dahlia, 2014).
- c. Bagi siswa kurikulum dapat berfungsi sebagai subjek didik yang dibagi kedalam 6 fungsi (Suyadi dan Dahlia, 2014) yaitu:
 - 1) Fungsi penyesuaian
Kurikulum berfungsi sebagai alat pendidikan yang mengarahkan siswa menuju penyesuaian yang baik seiring dengan perubahan zaman
 - 2) Fungsi integrasi
Kurikulum berfungsi menghasilkan pribadi-pribadi yang dapat hidup dan berintegrasi dengan masyarakat di lingkungannya
 - 3) Fungsi diferensiasi
Kurikulum berfungsi memberikan pelayanan terhadap perbedaan individu dalam masyarakat karena setiap orang memiliki perbedaan

- 4) Fungsi persiapan
Kurikulum berfungsi mempersiapkan siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya ataupun mempersiapkan siswa untuk dapat hidup di masyarakat
 - 5) Fungsi pemilihan
Kurikulum berfungsi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program belajar yang sesuai dengan bakat dan minatnya
 - 6) Fungsi diagnostik
Kurikulum berfungsi membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat memahami kekuatan dan kelemahan yang ada dalam dirinya.
- d. Bagi kepala sekolah kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam memperbaiki situasi belajar sehingga lebih kondusif, sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan dan program sekolah, serta sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan di sekolah tersebut (Hidayat, 2013).
 - e. Bagi orang tua kurikulum dapat dijadikan sebagai acuan untuk berpartisipasi dalam membimbing anak-anaknya sehingga pengalaman belajar yang diberikan oleh orang tua sesuai dengan pengalaman belajar yang diterima anak disekolah (Suyadi dan Dahlia, 2014).

3. Perkembangan Kurikulum

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia telah melakukan 11 kali perubahan kurikulum yaitu kurikulum 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kurikulum 2013, dan yang terakhir kurikulum 2015 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013 dan sampai saat ini masih dalam tahap penyempurnaan.

Perbedaan yang paling mendasar antara struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 adalah terletak pada pengurangan sejumlah mata pelajaran. Pada Kurikulum 2013 mata pelajarannya lebih sedikit dari KTSP (Suyadi dan Dahlia, 2014). Meskipun terdapat beberapa perbedaan antara Kurikulum 2013 dan KTSP, tetapi kedua kurikulum ini sama-sama dibuat dan dirancang oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Pada Kurikulum 2013 dipaparkan dalam *draft* Pengembangan Kurikulum 2013 bahwa proses pembelajaran yang dikehendaki adalah pembelajaran yang

mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), asosiasi, bertanya, menyimpulkan, dan mengomunikasikan serta berpusat pada siswa (*student centered active learning*) dengan sifat pembelajaran yang kontekstual. Adapun beberapa pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah (Suyadi dan Dahlia, 2014):

a. Tematik Integratif

Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke berbagai tema. Tema yang digunakan berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia.

b. Interdisipliner

Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan tujuan, isi, dan kegiatan belajar dari berbagai bidang studi yang berbeda untuk menggali sebuah tema.

c. Intradisipliner

Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan beberapa subdisiplin dari berbagai bidang studi.

d. Multidisipliner

Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran yang berbentuk tema dengan mengusung satu bidang studi inti dengan meyeritakan bidang studi lainnya

B. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran. Esensi buku teks pelajaran adalah memberikan informasi dan materi kepada peserta didik melalui bahan ajar yang berbentuk cetakan.

Berikut akan dipaparkan beberapa pengertian buku teks, antara lain:

a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 Tahun 2016

Buku teks adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.

b. Menurut Muslich (2016) buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pelajaran, dan perkembangan siswa untuk di asimilasikan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qu'an Surat An-Nahl ayat 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۗ
 وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ
 تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya:

“ (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang bererah diri.”

Tafsir Al Misbah pada Q.S An-Nahl ayat 89 menjelaskan bahwa wahai Nabi, ingatkanlah orang-orang kafir akan apa yang bakal terjadi saat Kami menghadirkan seorang saksi dari masing-masing umat, yaitu nabi yang berasal dari kalangan mereka sendiri. Setiap nabi akan memberi persaksian dan akan mematahkan alasan mereka. Pada saat itu Kami akan menghadirkan kamu, wahai Muhammad, sebagai saksi bagi orang-orang yang mendustakan dirimu. Maka hendaknya orang-orang kafir itu merenungkannya mulai saat ini. Kami telah menurunkan al-Qur'an yang berisi penjelasan segala kebenaran. Di dalamnya terdapat petunjuk, rahmat dan berita suka cita tentang kesenangan hidup akhirat bagi orang-orang yang tunduk dan beriman pada Al-Qur'an.

Ayat di atas menjelaskan betapa pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yaitu menjelaskan segala sesuatu yang kita butuhkan dalam menjalani kehidupan di dunia.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib yang memuat bidang studi tertentu yang disusun oleh pakar dalam bidangnya yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan untuk tujuan instruksional.

2. Fungsi Buku Teks Pelajaran

Dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Buku teks tentunya juga berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam proses pembelajaran bagi siswa dan bagi guru, diantaranya (Sitepu, 2015):

- a. Bagi siswa dijadikan acuan dalam:
 - 1) Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar dikelas
 - 2) Berinteraksi dalam proses pembelajaran dikelas
 - 3) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - 4) Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif

- b. Bagi guru dijadikan acuan dalam:
 - 1) Membuat desain pembelajaran
 - 2) Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain
 - 3) Mengembangkan bahan belajar yang kontekstual
 - 4) Memberikan tugas
 - 5) Menyusun bahan evaluasi

3. Ciri-Ciri Buku Teks

Buku teks yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku teks yang baik
- b. Bahan ajarnya sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan kebutuhan masyarakat
- c. Cukup banyak memuat teks bacaan, bahan drill dan latihan/tugas
- d. Memuat ilustrasi yang membuat siswa belajar

4. Deskripsi Buku Teks Kurikulum 2013

Salah satu perbedaan antara Kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya adalah adanya buku siswa dan buku guru yang sudah disediakan oleh pemerintah sebagai buku wajib sumber belajar disekolah.

Buku siswa yang disediakan oleh pemerintah dalam Kurikulum 2013 menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan buku guru merupakan buku pendukung pembelajaran yang menjadi pegangan guru,

didalamnya memuat materi dan skenario pembelajaran yang menjadi panduan bagi guru dalam menjalankan langkah-langkah pembelajaran. Buku guru dan buku siswa merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika dan perubahan zaman.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan menyebutkan bahwa bahwa buku teks pelajaran merupakan sarana proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dasar untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam Permendikbud Nomor 8 tahun 2016 juga menyebutkan bahwa buku teks Kurikulum 2013 harus memuat bagian-bagian buku yang meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir buku.

a. Bagian awal

Pada bagian awal buku antara lain memuat halaman judul, halaman penerbitan (hak cipta), halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, dan penomoran halaman.

b. Bagian isi

Pada bagian isi merupakan uraian materi tentang pokok bahasan yang sesuai dengan judul buku. Uraian materi harus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif peserta didik. Untuk itu

aspek materi, aspek kegrafikan, aspek kebahasaan, dan aspek penyajian perlu diperhatikan.

Untuk memudahkan peserta didik dalam penyerapan materi, pada buku teks pelajaran uraian materi dibagi kedalam beberapa bagian dalam bentuk pelajaran, bab, atau *chapter*.

c. Bagian akhir

Pada bagian akhir buku terdiri atas informasi pelaku penerbitan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran-lampiran. Penomoran bagian ini menyambung dengan penomoran halaman bagian isi, yaitu menggunakan angka arab.

5. Bagian Isi Buku Siswa Kurikulum 2013

Bagian isi pada buku siswa Kurikulum 2013 tersusun atas beberapa komponen utama yang menjadi bagian paling penting atau bagian inti pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya adalah (Kemendikbud, 2014):

a. Kompetensi dasar dan pengalaman belajar

Kompetensi dasar merupakan kompetensi yang hendak dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran tertentu. Pengalaman belajar merupakan keterkaitan atau relasi antara bab yang akan di pelajari dan bab yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Peta konsep

Peta konsep merupakan gambaran secara umum dari apa saja yang akan dipelajari pada bab mata pelajaran tertentu, biasanya berbentuk seperti bagan.

c. Materi

Pada materi juga terdapat beberapa unsur yaitu:

1) Uraian materi

Uraian materi merupakan uraian dari sub bab materi sebagai sarana untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran tertentu.

2) Masalah

Masalah disini berupa rangkaian masalah seperti soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Alternatif penyelesaian

Alternatif penyelesaian merupakan langkah-langkah yang diberikan pada buku teks untuk memandu peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

4) Contoh

Contoh disini merupakan contoh-contoh soal yang diberikan pada buku teks beserta jawabannya

d. Uji kompetensi

Uji kompetensi merupakan soal-soal latihan yang disediakan pada buku teks, biasanya terletak setelah uraian materi. Uji kompetensi dapat dijadikan sarana latihan bagi peserta didik dalam mengasah

kemampuannya pada mata pelajaran tertentu, dan bagi guru uji kompetensi juga dapat dijadikan sarana untuk mengevaluasi peserta didik.

C. Aspek yang Dianalisis dalam Kurikulum 2013

Aspek-aspek yang dianalisis dalam kurikulum 2013 revisi 2017 adalah sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu. Sehingga Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dapat dikatakan sebagai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sebagaimana yang ditetapkan dengan Peraturan menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dan satuan pendidikan.

Standar Kompetensi Lulusan SMA dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2.1 Kompetensi Lulusan
SMA/MA/SMK/SMALB/Paket

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkarakter, jujur, dan peduli, bertanggung jawab, pemelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan internasional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak

	fenomena dan kejadian.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. Kompetensi Inti

Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu yang diterangkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut (Kemendikbud, 2013):

- a. Kompetensi Inti 1 (KI 1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b. Kompetensi Inti 2 (KI 2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti 3 (KI 3) untuk kompetensi inti pengetahuan;

- d. Kompetensi Inti 4 (KI 4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti untuk jenjang Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah kelas XII adalah sebagai berikut (Kemendikbud, 2013)

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- d. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3. Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah mata pelajaran fisika kelas XII adalah sebagai berikut:
 - a. Ranah K1 3
 - 3.1 Menganalisis prinsip kerja peralatan listrik searah (DC) berikut keselamatannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.2 Menganalisis muatan listrik, gaya listrik, kuat medan listrik, fluks, potensial listrik, energi potensial listrik serta penerapannya pada berbagai kasus
 - 3.3 Menganalisis medan magnetik, induksi magnetik, dan gaya magnetik pada berbagai produk teknologi
 - 3.4 Menganalisis fenomena induksi elektromagnetik dalam kehidupan sehari-hari
 - 3.5 Menganalisis rangkaian arus bolak-balik (AC) serta penerapannya

- 3.6 Menganalisis fenomena radiasi elektromagnetik, pemanfaatannya dalam teknologi, dan dampaknya pada kehidupan
 - 3.7 Menganalisis fenomena radiasi elektromagnetik, pemanfaatannya dalam teknologi, dan dampaknya pada kehidupan
 - 3.8 Menjelaskan secara kualitatif gejala kuantum yang mencakup sifat radiasi benda hitam, efek fotolistrik, efek Compton, dan sinar X dalam kehidupan sehari-hari
 - 3.9 Menjelaskan konsep penyimpanan dan transmisi data dalam bentuk analog dan digital serta penerapannya dalam teknologi informasi dan komunikasi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari
 - 3.10 Menganalisis karakteristik inti atom, radioaktivitas, pemanfaatan, dampak, dan proteksinya dalam kehidupan sehari-hari
 - 3.11 Menganalisis keterbatasan sumber energi dan dampaknya bagi kehidupan
- b. Ranah KI 4
- 4.1 Kerja rangkaian listrik searah (DC) dengan metode ilmiah berikut presentasi hasil percobaan

- 4.2 Melakukan percobaan berikut presentasi hasil percobaan kelistrikan (misalnya pengisian dan pengosongan kapasitor) dan manfaatnya dalam kehidupan sehari
- 4.3 Melakukan percobaan tentang induksi magnetik dan gaya magnetik disekitar kawat berarus listrik berikut presentasi hasilnya
- 4.4 Melakukan percobaan tentang induksi elektromagnetik berikut presentasi hasil percobaan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Mempresentasikan prinsip kerja penerapan rangkaian arus bolak-balik (AC) dalam kehidupan sehari-hari
- 4.6 Mempresentasikan manfaat dan dampak radiasi elektromagnetik pada kehidupan sehari-hari
- 4.7 Mempresentasikan konsep relativitas tentang panjang, waktu, massa, dan kesetaraan massa dengan energi
- 4.8 Menyajikan laporan tertulis dari berbagai sumber tentang penerapan efek fotolistrik, efek Compton, dan sinar X dalam kehidupan sehari-hari

- 4.9 Menyajikan karya hasil penelusuran informasi tentang transmisi dan penyimpanan data dalam bentuk analog dan digital serta penerapannya dalam teknologi informasi dan komunikasi (misalnya poster banner)
- 4.10 Menyajikan laporan tentang sumber radioaktif, radioaktivitas, pemanfaatan, dampak, dan proteksinya bagi kehidupan
- 4.11 Menyajikan ide/gagasan dampak keterbatasan sumber energi bagi kehidupan dan upaya penyelesaian masalah dengan energi alternatif

4. Kecakupan materi

a. Cakupan materi

Aspek cakupan materi diarahkan pada indikator berikut (muslich, 2016):

1. Uraian materi pada buku teks terdapat kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat pada kurikulum.
2. Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan substansi yang terdapat dalam SK dan KD serta tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan.

Materi yang dipelajari pada kelas XII adalah sebagai berikut: BAB I rangkaian arus

searah yang meliputi alat ukur listrik, Hukum Ohm, Hukum Kirchoff, daya dan energy listrik, keselamatan kerja listrik. BAB II listrik statis yang meliputi muatan listrik, gaya Coulomb, medan listrik, energy potensial listrik dan potensial listrik, kapasitor. BAB III medan magnetik yang meliputi medan magnet di sekitar alur listrik, fluks magnet, induksi magnet, gaya magnet. BAB IV Induksi elektromagnetik yang meliputi gaya gerak listrik induksi, Hukum Lenz, penerapan Hukum Faraday. BAB V rangkaian arus bolak-balik yang meliputi arus dan tegangan bolak-balik, rangkaian arus bolak-balik. BAB VI radiasi elektromagnetik yang meliputi pengertian gelombang elektromagnetik, spektrum gelombang elektromagnetik, sumber radiasi gelombang elektromagnetik dan penerapannya dalam teknologi, bahaya radiasi gelombang elektromagnetik. BAB VII teori relativitas khusus yang meliputi percobaan Michelson-Morley, tranformasi Galileo, teori relativitas khusus. BAB VIII konsep dan fenomena kuantum yang meliputi teori kuantum Max Planck, efek fotolistrik, sinar-X. BAB IX teknologi digital yang meliputi pengertian

teknologi digital, penyimpanan data, tranmisi data, manfaat teknologi digital. BAB X inti atom dan radioaktivitas yang meliputi struktur inti, radioaktivitas, reaksi inti, teknologi nuklir. BAB XI sumber energy yang meliputi sumber energy tak terbarukan (*nonrenewable energy*) dan sumber energy terbarukan (*renewable energy*), pembangkit energy listrik, dampak penggunaan energy bagi lingkungan.

5. Kedalaman Materi

a. Pola Pikir Keilmuan

Faisal (2015) mendeskrisikan proses kognitif sebagai berikut:

- 1) Mengingat. Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang, terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengenali dan mengingat kembali.
- 2) Memahami. Mengkonstruksikan makna dari materi pembelajaran baik bersifat lisan, tulisan, ataupun grafis.
- 3) Mengaplikasikan. Melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah.
- 4) Menganalisis. Melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan

menentukan hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dari struktur keseluruhannya.

- 5) Mengevaluasi. Membuat standar keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu.
 - 6) Mencipta. Melibatkan penyusunan elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren dan fungsional.
- b. Karakteristik siswa

Karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancarkan dari hasil olah pikir, olah pati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau kelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. (Kemendikbud 2015).

Nilai dan deskripsi nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut:

- 1) Religius. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

- 2) Jujur. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin. Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif. Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
- 8) Demokratis. Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

- 9) Rasa ingin tahu. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan. Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air. Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Komunikatif. Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai. Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

- 15) Gemar membaca. Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan pada dirinya.
- 16) Peduli lingkungan. Sikap dan tindakanyang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya.
- 17) Peduli sosial. Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggungjawab. Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

6. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya. Pembelajaran saintifik terdiri atas lima langkah, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (Kurniasih & Berlin, 2014). Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar sebagai berikut;

- a. Mengamati (*observing*)
Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Keunggulan metode mengamati adalah peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya.
- b. Menanya (*questioning*)
Menurut Kemendikbud menanya mempunyai fungsi : membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian peserta didik; mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar; membangkitkan keterampilan peserta didik dalam bicara, mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban secara logis; membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan.
- c. Mengumpulkan data/ mencoba (*experimenting*)
Mengumpulkan data artinya siswa diajak untuk mengumpulkan pengetahuan sebanyak dari sumber pengetahuan
- d. Menalar (*associating*)
Menalar adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.
- e. Mengkomunikasikan (*communicating*)

Kegiatan mengkomunikasikan adalah menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan. Situasi kolaboratif peserta didik akan dilatih berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing.

7. Penilaian Autentik

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut (Kemendibud, 2013).

a. Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

- 1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen penilaian dilengkapi pedoman penskoran.
- 2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- 3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

b. Penilaian kompetensi keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Proyek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

8. Literatur Buku

Menurut *ALA Glozary of Library and Information Science*, literatur adalah bahan bacaan yang dipakai dalam berbagai aktifitas baik secara intelektual maupun rekreasi. Literature juga dapat diartikan sebagai rujukan yang digunakan untuk mendapat informasi tertentu. Literatur dapat berupa buku ataupun berbagai macam lainnya yang pada intinya segala sesuatu yang memberikan informasi. Menurut Wicaksono dalam sosialisasi penerbitan dan percetakan Universitas PGRI Yogyakarta mengatakan bahwa umumnya buku yang baik memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis;
- b. Diterbitkan oleh penerbit melalui proses editorial yang mencakup pemeriksaan kebenaran keilmuan dan tata bahasa;

- c. Memiliki *Internasional Standart Book Number* (ISBN);
- d. Tebal tidak kurang dari 40 halaman cetak (menurut format UNESCO)

D. Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kali ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ramda, A. H. (2017). *Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2013*. Penelitiannya menunjukkan bahwa kesesuaian buku teks matematika kelas VII SMP/MTs edisi revisi 2014 pada aspek kecakupan materi, kedalaman KD, kedalaman materi, pendekatan scientific menunjukkan hasil presentase yang sangat baik, sedangkan pada aspek penilaian autentik memperoleh presentase yang cukup rendah. Perbedaan pada penelitian kali ini terletak pada kurikulum edisi revisi yang digunakan dan buku teks. Ramda menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi 2014, sedangkan penelitian kali ini menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan, Moh. (2019). *Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Fisika SMA Kelas X Kurikulum 2013*. Hasilnya menunjukkan pada aspek

kesesuaian KD, kecakupan materi dan pendalaman materi mendapatkan hasil presentase yang baik sedangkan pada aspek pendekatan scientific dan literature buku mendapatkan hasil presentase yang kurang. Perbedaan pada penelitian kali ini adalah pada jenjang kelas dan buku teks yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asri, A. S. (2017). *Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas buku teks pegangan guru dan siswa masuk pada kategori cukup, terdapat beberapa komponen/subkomponen yang tidak memenuhi standar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BSNP. Perbedan dengan penelitian kali ini terletak pada tingkatan kelas, buku dan kurikulum yang digunakan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Laksono, P. J., Ashadi, & Saputro, S. (2016). *Analisis Bahan Ajar Kimia Untuk SMA/MA di Kabupaten Karanganyar Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Berdasarkan Kurikulum 2013*. Perbedaan penelitian ini terletak pada bahan ajar yang digunakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah untuk difahami dan disimpulkan.

Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada analisis buku teks dilihat dari aspek Standar Kompetensi Lulusan, aspek Kompetensi Inti, aspek Kompetensi Dasar, aspek kecakupan materi, aspek kedalaman materi, aspek pendekatan saintifik, aspek penilaian autentik, dan aspek literatur buku pada buku teks Fisika kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang disusun oleh Hari Subagya terbitan PT Bumi Aksara.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks dengan identitas sebagai berikut:

Judul Buku	: Fisika SMA/MA Kelas XII
Penyusun	: Hari Subagya
Kurikulum	: 2013 edisi revisi
Penerbit	: PT Bumi Aksara
Tahun Terbit	: 2019
ISBN	: 978-602-217-732-6
Jumlah Halaman	: xii+240 halaman

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai sarana penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto, 2013).

Terdapat 2 cara dalam melaksanakan metode dokumentasi, yaitu:

1. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
2. *Check list*, yaitu daftar variable yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Penelitian ini metode dokumentasi dilakukan pada isi buku teks fisika Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 kelas XII yang akan dianalisis berdasarkan aspek-aspek yang ada dalam kurikulum 2013.

F. Instrumen Penilaian

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			ALASAN
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI	
1.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup : a. Sikap - Beriman dan bertaqwa - Berkarakter - Jujur dan				

	peduli - Bertanggung jawab - Pemelajar sejati				
	b. Pengetahuan - Faktual - Konseptual - Prosedural - Metakognitif				
	c. Ketrampilan - Berpikir dan bertindak kreatif - Produktif - Kritis - Mandiri - Komunikatif - Kolaboratif				
2.	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI) a. Indikator Pencapaian				

	Kompetensi Inti				
3.	Kesesuain dengan Kompetensi Dasar (KD) a. Judul sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai				
	b. Urutan Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)				
	c. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar				
4.	Kecakupan materi ditinjau dari :				

	a. Cakupan kosep/materi				
	b. Alokasi waktu				
	c. Kaitan dengan bidang/keilmuan lain				
5.	Kedalaman materi pengayaan ditinjau dari a. Pola piker keilmuan				
	b. Karakteristik siswa - Religius - Jujur - Toleransi - Disiplin - Kerja keras - Kreatif - Mandiri				

	<ul style="list-style-type: none"> - Demokratif - Rasa ingin tahu - Semangat kebangsaan - Menghargai prestasi - Komunikatif 				
	<p>Penerapan pendekatan saintifik</p> <p>a. Kesesuaian langkah pembelajaran</p>				
6.	<p>b. Kegiatan pada buku memfasilitasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik</p>				

7.	Penilaian autentik yang tersedia dalam buku				
	a. Penilaian pengetahuan				
	b. Penilaian keterampilan				
	c. Tugas				
8.	Literature buku yang mencakup				
	a. Pengambilan referensi dari sumber yang terbaru				
	b. Pengambilan referensi dari buku/ sumber lain yang sudah teruji materinya				

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data yang diperoleh berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak disusun dalam kategori maupun struktur klasifikasi. Analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang dijabarkan secara luas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Format penilaian analisis buku ini memiliki 3 pilihan jawaban “tidak sesuai”, “sesuai sebagian”, dan “sesuai”. Pilihan tersebut berdasarkan instrumen analisis buku yang bersumber dari hasil sosialisasi Kurikulum 2013 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap kriteria memiliki skor yang berbeda berdasarkan tingkat kesesuaian. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Skor penilaian pilihan jawaban

No.	Skor	Pilihan Jawaban
1.	3	Sesuai
2.	2	Sesuai Sebagian
3.	1	Tidak Sesuai

Sehingga, verifikasi dilakukan dengan menarik kesimpulan dengan menggunakan rumus persentase:

$$\text{Persentase Kesesuaian} : \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (1.1)$$

Setelah menghitung persentase kesesuaian kemudian ditafsirkan menggunakan kategori seperti tabel dibawah ini (Sugiyono, 2015):

Table 3.2. Kategori Hasil Penilaian

No.	Persentase	Kategori
1.	$90\% < x \leq 100\%$	Amat Baik
2.	$80\% < x \leq 90\%$	Baik
3.	$70\% < x \leq 80\%$	Cukup
4.	$x \leq 70\%$	Kurang

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis kesesuaian buku teks fisika kelas XII dengan aspek-aspek dalam kurikulum 2013. Buku yang dipakai merupakan buku karangan dari Hari Subagya dan diterbitkan oleh Bailmu.

1. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran dengan SKL Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.1. Aspek yang dinilai adalah aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 4.1 Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Standar Kompetensi Lulusan

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS		
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI
1.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup :			
	a. Sikap - Beriman dan bertaqwa		✓	

	<ul style="list-style-type: none"> - Berkarakter - Jujur dan peduli - Bertanggung jawab - Pemelajar sejati 			
	b. Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> - Faktual - Konseptual - Prosedural - Metakognitif 			✓
	c. Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> - Berpikir dan bertindak kreatif - Produktif - Kritis - Mandiri - Komunikatif - Kolaboratif 			✓

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa ada tiga dimensi dalam aspek SKL yang diukur tingkat kesesuaiannya di dalam buku, yaitu dimensi sikap, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Dimensi sikap hanya sesuai sebagian

karena tidak semua indikator dalam dimensi sikap terdapat pada buku yang dianalisis.

2. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kompetensi Inti

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran dengan Kompetensi Inti Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kompetensi Inti

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS		
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI
2.	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI)			
	a. Indikator pencapaian kompetensi inti			✓

Aspek Kompetensi Inti pada kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hanya mencakup dimensi pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa buku yang dianalisis sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi inti.

3. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran Dalam Aspek Kompetensi Dasar

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kompetensi Dasar

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS		
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI
3.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD):			
	a. Judul sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai			✓
	b. Urutan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)			✓

	c. Indikator pencapaian Kompetensi Dasar (KD)	✓		
--	---	---	--	--

Berdasarkan tabel 4.3, hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 revisi 2017 menunjukkan judul sudah sesuai dengan KD yang harus dicapai. Sebagai contoh hasil analisisnya dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.1 Judul pada BAB 1

Urutan materi pada buku yang dianalisis juga sudah sesuai dengan KD yang harus dicapai. Indikator pencapaian dalam kompetensi belum tercantu dalam buku yang dianalisis,

sehingga pada indikator tersebut tidak sesuai dengan aspek kurikulum yang ada.

4. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kecukupan Materi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kecukupan Materi

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS		
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI
4.	Kecakupan materi ditinjau dari :			
	a. Cakupan konsep/materi			✓
	b. Alokasi waktu		✓	
	c. Kaitan dengan bidang/ keilmuan lain		✓	

Berdasarkan tabel 4.4, hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan kecukupan materi Kurikulum 2013 pada indikator cakupan konsep/materi sudah sesuai. Indikator alokasi waktu dan keterkaitan dengan bidang/ keilmuan yang lain hanya sesuai sebagian, hal tersebut karena tidak semua materi tersampaikan pada waktu yang sudah ditentukan pada

setiap BAB-nya. Materi yang berkaitan pada bidang/ keilmuan lain hanya sebagian yang terkait.

5. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kedalaman Materi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan kedalaman materi Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kedalaman Materi

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS		
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI
5.	Kedalaman materi pengayaan ditinjau dari			
	a. Pola pikir keilmuan		✓	
	b. Karakteristik siswa - Religius - Jujur - Toleran - Disiplin - Kerja keras - Kreatif - Mandiri		✓	

	<ul style="list-style-type: none"> - Demokratif - Rasa ingin tahu - Semangat kebangsaan - Menghargai prestasi - Komunikatif 			
--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.5, hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan kedalaman materi Kurikulum 2013 pada indikator pola pikir keilmuan hanya sesuai sebagian, hal tersebut karena pada buku ini hanya memuat sebagian dimensi kognitif. Analisis buku teks dengan karakteristik siswa hanya memunculkan sebagian karakter yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

6. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Pendekatan Saintifik

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Pendekatan Saintifik

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS		
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI
6.	Penerapan pendekatan saintifik :			
	a. Kesesuaian langkah pembelajaran			✓
	b. Kegiatan pada buku memfasilitasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik			✓

Berdasarkan tabel 4.6, analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika pada aspek pendekatan saintifik sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

7. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Penilaian Autentik

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan penilaian autentik Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Penilaian Autentik

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS		
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI
7.	Penilaian autentik yang tersedia dalam buku			
	a. Penilaian pengetahuan			✓
	b. Penilaian keterampilan			✓
	c. Tugas			✓

Berdasarkan tabel 4.7, hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan penilaian autentik Kurikulum 2013, semua aspek penilaian pada ranah pengetahuan, keterampilan dan aspek sudah sesuai.

8. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Literatur Buku

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan literatur buku yang dibuat rujukan dalam menyusun buku teks pelajaran Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek
Literatur Buku

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS		
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI
8.	Literatur buku yang mencakup			
	a. Pengambilan referensi dari sumber yang terbaru		✓	
	b. Pengambilan referensi dari buku/sumber lain yang sudah teruji materinya			✓

Berdasarkan tabel 4.8, hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika dengan literatur buku yang dibuat rujukan dalam penyusunan buku teks pelajaran Kurikulum 2013 pengambilan referensi dari sumber yang terbaru hanya sesuai sebagian, dan pada indikator pengambilan referensi dari buku/sumber lain yang telah teruji materinya sudah sesuai.

Setelah melakukan analisis, setiap kriteria memiliki skor berbeda berdasarkan tingkat kesesuaian yang dapat dilihat pada tabel 3.1 dan perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Skor Hasil Analisis

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			jumlah
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI	
1.	Kesesuaian dengan SKL yang mencakup: a. Sikap - Beriman dan bertaqwa - Berkarakter - Jujur dan peduli - Bertanggung jawab - Pemelajar sejati		✓		8
	b. Pengetahuan - Faktual - Konseptual - Prosedural - Metakognitif			✓	
	c. Ketrampilan - Berpikir dan bertindak kreatif - Produktif - Kritis - Mandiri - Komunitif - Kolaboratif			✓	
2.	Kesesuaian dengan KI a. Indikator Pencapaian Kompetensi Inti			✓	3
3.	Kesesuaian dengan KD a. Judul sesuai dengan KD yang harus dicapai			✓	7
	b. Urutan Materi sesuai dengan KD			✓	

	c. Indikator Pencapaian Kompetensi	✓			
4.	Kecukupan Materi ditinjau dari:				7
	a. Cakupan konsep/materi			✓	
	b. Alokasi waktu		✓		
	c. Kaitan dengan bidang/keilmuan lain		✓		
5.	Kedalaman materi pengayaan ditinjau dari:				4
	a. Pola pikir keilmuan		✓		
	b. Karakteristik siswa - Religius - Jujur - Toleransi - Disiplin - Kerja keras - Kreatif - Mandiri - Demokratif - Rasa ingin tahu - Semangat kebangsaan - Menghargai prestasi - Komunikatif		✓		
6.	Penerapan pendekatan <i>Scientific</i>				6
	a. Kesesuaian langkah pembelajaran			✓	
	b. Kegiatan pada buku memfasilitasi pembelajaran dengan pendekatan <i>Scientific</i>			✓	

7.	Penilaian autentik yang tersedia dalam buku				9
	a. Penilaian Pengetahuan			✓	
	b. Penilaian Keterampilan			✓	
	c. Tugas			✓	
8.	Literatur buku yang mencakup:				5
	a. Pengambilan referensi dari sumber yang terbaru		✓		
	b. Pengambilan referensi dari buku/sumber lain yang telah teruji materinya			✓	
Jumlah Skor Jawaban					49
Jumlah Skor Maksimal					57

Untuk menarik kesimpulan dapat diverifikasi dengan menggunakan rumus persentase kesesuaian:

$$\text{Presentase Kesesuaian} : \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$: \frac{49}{57} \times 100\%$$

$$: 85.9 \%$$

Hasil perhitungan persentase kesesuaian didapatkan hasil bahwa buku tersebut masuk dalam kategori baik sesuai dengan tabel 3.2 kategori hasil penilaian.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku teks pelajaran fisika kelas XII Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan aspek-aspek dalam rumusan Kurikulum 2013. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Analisis kesesuaian buku teks pelajaran dengan Standar Kompetensi Lulusan dalam kurikulum 2013 revisi 2017 disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Ada 3 dimensi yang diukur dalam analisis Standar Kompetensi Lulusan, yaitu dimensi sikap, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa buku fisika kelas XII kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang disusun oleh Hari Subagya pada aspek sikap hanya sesuai sebagian, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh pemerintah. Buku teks pelajaran tersebut sudah bisa digunakan dalam proses pembelajaran karena sudah sesuai dengan SKL yang ditetapkan pemerintah. Hal ini dikarenakan menurut Kurniasih dan Sani (2014) buku pelajaran yang baik haruslah memenuhi aspek-aspek ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai dengan jenjang pendidikan dan kebutuhan sasaran buku tersebut. Kinanti (2017) dalam

penelitiannya juga menuturkan bahwa bahan ajar yang disusun tidak sesuai dengan standar kompetensi lulusan, berarti bahan ajar tersebut tidak menjamin tercapainya standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh pemerintah.

2. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kompetensi Inti

Analisis kesesuaian buku teks pelajaran dengan kompetensi inti dalam kurikulum 2013 revisi 2017 disesuaikan dengan Kompetensi Inti dari Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Kompetensi Inti dalam Kurikulum 2013 awal dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). KI merupakan kompetensi utama yang masih umum. Berdasarkan revisi kurikulum 2013 tahun 2016 menjelaskan bahwa KI 1 dan KI 2 pada pelajaran fisika sudah ditiadakan. KI 1 dan KI 2 hanya berlaku pada pelajaran PKn dan Pelajaran Agama.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kesesuaian buku teks pelajaran dalam aspek Kompetensi Inti sudah sesuai dengan Kompetensi Inti Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas buku tersebut amat baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran Dalam Aspek Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti merupakan kompetensi pokok yang bersifat umum, sehingga penjabaran lebih rinci tentang materi pembelajaran diuraikan pada Kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar merupakan konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada Kompetensi Inti yang harus dikuasai siswa (Basuki *dkk*, 2013), sehingga hasil dari analisis Kompetensi Dasar akan terintegrasi dengan analisis Kompetensi Inti.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kesesuaian buku teks pelajaran dengan Kompetensi Dasar pada indikator a dan b sudah sesuai, sedangkan indikator c tidak sesuai. Hasil ini menjelaskan bahwa buku teks tersebut tidak dicantumkan indikator pencapaian kompetensi, sehingga guru dapat kesulitan dalam menentukan apa saja yang harus dicapai siswa untuk memenuhi kompetensi tersebut. Buku ini masih bisa digunakan dalam proses pembelajaran karena masih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pemerintah.

Menurut Kurniasih dan Sani (2014) dalam proses pengetahuan dan keterampilan sikap diintegrasikan sehingga seluruh mata pelajaran diorientasikan memiliki kontribusi terhadap pembentukan sikap. Hal ini tentu membedakan buku teks dalam kurikulum 2013 dengan buku teks pada kurikulum sebelumnya, dimana proses pembelajaran tidak berhenti pada

pengetahuan tetapi berlanjut sampai pada keterampilan dan pembentukan sikap.

4. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kecukupan Materi

Analisis kesesuaian buku teks dengan kecukupan materi disesuaikan dengan instrumen Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013, dimana terdapat 3 indikator yang diuji dalam aspek kecukupan materi, yaitu cakupan materi di dalam buku, alokasi waktu dan kaitan dengan bidang/ keilmuan yang lain. Aspek kecakupan materi diarahkan pada indikator kesesuaian uraian materi dalam buku teks dengan kompetensi dasar yang terdapat di dalam kurikulum (Muslich, 2016), sehingga keluasan cakupan materi di dalam buku disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam kurikulum, dalam hal ini kompetensi dasar dalam KD 3 yaitu dimensi pengetahuan.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa cakupan materi pada buku teks pelajaran fisika kelas XII terbitan BAilmu tersebut sudah terpenuhi. Untuk alokasi waktu, buku ini tidak mencantumkan keterangan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan materi pada setiap BAB di dalam buku teks. Muslich (2016) menuturkan penulis buku teks harus dapat memperkirakan dengan tepat rentang waktu yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian kompetensi tertentu setelah mempertimbangkan cakupan dan

kedalaman materi. Alokasi waktu yang tidak dicantumkan dalam buku teks yang dianalisis, dikhawatirkan guru tidak dapat memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi di dalam kelas. Hal tersebut dapat disiasati dengan melihat Promes (Program Semester) yang telah ada. Indikator kaitan dengan bidang/ keilmuan yang lain, dalam buku ini hanya sebagian BAB yang mengaitkan dengan bidang/ keilmuan yang lain.

5. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kedalaman Materi

Analisis kesesuaian buku teks pelajaran dengan kedalaman materi disesuaikan dengan instrumen Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013, terdapat 2 indikator yang diuji dalam aspek kedalaman materi, yaitu pola pikir keilmuan dan karakteristik siswa. Kedalaman materi pada pokok bahasan berkaitan dengan muatan dimensi pengetahuan yang terdapat dalam pokok bahasan tersebut (Ramda, 2017). Peneliti mengukur kedalaman materi berdasarkan pola pikir keilmuan dimensi pengetahuan taksonomi Bloom revisi. Revisi taksonomi Bloom terdiri atas 6 dimensi, dan setiap dimensi terdiri dari dua atau lebih proses kognitif yang lebih spesifik, dan dideskripsikan dalam kata kerja. Dimensi proses kognitif tersebut yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) (Faisal, 2015). Berdasarkan table 4.5 dapat

diketahui bahwa kedalaman materi berdasarkan pola pikir keilmuan hanya sesuai sebagian. Hasil analisis menunjukkan bahwa dimensi kognitif yang dicapai dalam buku ini hanya sampai C4 yaitu menganalisis, untuk materi tingkat kognitif C5 dan C6 tidak terdapat dalam buku. Hal ini menunjukkan bahwa kedalaman materi dari segi pola pikir keilmuan dalam buku yang dianalisis belum tercapai secara keseluruhan.

Analisis buku teks dengan karakteristik siswa disesuaikan dengan dengan karakter yang diharapkan muncul dalam pembelajaran kurikulum 2013. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui kemunculan karakteristik siswa dalam buku teks hanya sesuai sebagian.

6. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Pendekatan Saintifik

Analisis kesesuaian buku teks pelajaran dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada Permendikbud 2014, pendekatan saintifik meliputi 5 tahap pengalaman belajar, yaitu mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar/mengasosiasi (*associating*), dan mengomunikasikan (*communicating*). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa buku teks pelajaran dalam aspek pendekatan saintifik sudah sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa

buku yang dianalisis sepenuhnya menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

7. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Penilaian Autentik

Analisis kesesuaian buku teks dengan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan melalui observasi/pengamatan. Instrument yang digunakan dapat berupa lembar observasi atau jurnal, lembar penilaian diri, dan lembar penilaian antar teman menggunakan daftar cek.



- A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang Anda anggap sesuai!
Setelah mempelajari bab ini, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi berikut?

No.	Materi	Tidak Menguasai	Menguasai	Sangat Menguasai
1.	Menjelaskan konsep gaya gerak listrik (ggl).			
2.	Menjelaskan definisi transformator dan cara kerjanya.			
3.	Menjelaskan aplikasi induksi elektromagnetik dalam kehidupan sehari-hari.			

- B. Dari materi-materi pada bab ini, bagian manakah yang paling sulit Anda pahami? Jelaskan alasan Anda?
C. Setelah mempelajari bab ini, manfaat apa saja yang Anda dapatkan?



Gambar 4.2 Penilaian Refleksi Diri

Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Instrumen yang dapat digunakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan dapat berupa soal pilihan ganda, isian, proyek dan lain-lain.

168 Fisika SMA/MA Kelas XII

Latihan

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat di antara huruf A, B, C, D, dan E!

- Menurut teori relativitas Einstein, jika benda bergerak dengan kecepatan $0,6c$ dalam ruang hampa maka massa benda menjadi ...
 A. $0,4m_0$ D. $1,25m_0$
 B. $0,6m_0$ E. $1,66m_0$
 C. $0,8m_0$
- Dua benda bergerak dengan kecepatan $0,25c$ dan $0,5c$, arahnya berlawanan. Berdasarkan teori relativitas, kecepatan benda kedua relatif terhadap benda pertama adalah ...
 A. $0,125c$ D. $0,666c$
 B. $0,250c$ E. $0,750c$
 C. $0,500c$
- Seorang pengamat di stasiun ruang angkasa mengamati adanya dua pesawat antariksa A dan B yang datang menuju stasiun tersebut dari arah yang berlawanan dengan kelajuan $v_A = v_B = \frac{1}{2}c$ (c adalah cepat rambat cahaya). Kelajuan pesawat A menurut pilot pesawat B adalah ...
 A. $\frac{9}{16}c$ D. $\frac{4}{3}c$
 B. $\frac{8}{9}c$ E. $\frac{3}{2}c$
 C. $\frac{24}{25}c$

(UN Fisika SMA/MA 2011)

- Roket yang sedang diam panjangnya 10 m. Jika roket bergerak dengan kecepatan $0,8c$ ($c =$ kecepatan cahaya $= 3 \times 10^8$ m.s⁻¹), maka menurut pengamat di bumi panjang roket tersebut selama bergerak adalah
 A. 5 m D. 8 m
 B. 6 m E. 9 m
 C. 7 m

(UN Fisika SMA/MA 2008)

- Sebuah pesawat memiliki panjang 95 m saat diam di bumi. Ketika pesawat bergerak dengan kecepatan v , menurut pengamat di bumi panjang pesawat 76 m. Besar kecepatan v adalah ...
 A. $0,25 c$ D. $0,75 c$
 B. $0,50 c$ E. $0,80 c$
 C. $0,60 c$

(UN Fisika SMA/MA 2011)

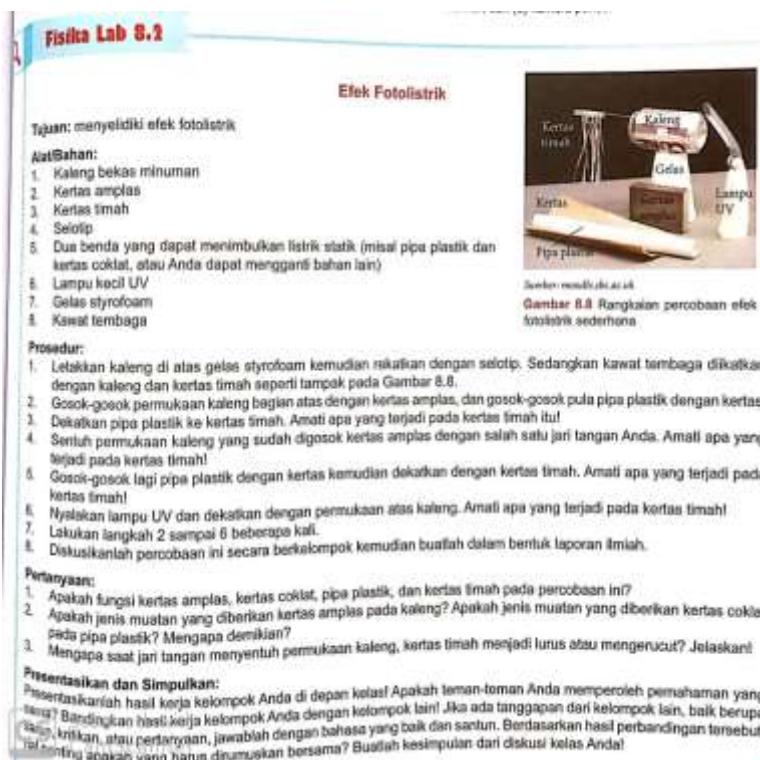
- Dua pesawat antariksa masing-masing A dan B bergerak saling berlawanan. Seorang pengamat di bumi mengukur kelajuan pesawat A adalah $0,6c$ dan kelajuan pesawat B adalah $0,8c$. Besarnya kelajuan pesawat B relatif terhadap pesawat A adalah ...
 A. $0,20c$ D. $0,95c$
 B. $0,60c$ E. $1,40c$
 C. $0,80c$
- Sebuah benda dalam keadaan diam, panjangnya x . Kemudian, benda tersebut bergerak dengan kecepatan v , mendekati kecepatan cahaya, tetapi panjangnya y . Berdasarkan rumus kontraksi Lorentz, ditulis ...
 A. $y = x\sqrt{1 + \frac{v^2}{c^2}}$ D. $y = x\sqrt{\frac{v^2}{c^2} - 1}$
 B. $y = x\sqrt{1 + \frac{v^2}{c^2}}$ E. $y = x\sqrt{\frac{v^2}{c^2} - 1}$
 C. $y = x\sqrt{1 - \frac{v^2}{c^2}}$
- Apabila seorang profesor di bidang partikel-bahan dapat mengubah batu bara menjadi energi seluruhnya, 2 kilogram batu bara dapat menghasilkan energi maksimum sebesar ...
 A. 2×10^8 J D. 9×10^{13} J
 B. 6×10^8 J E. 18×10^{13} J
 C. 9×10^8 J

CS Scanned with CamScanner

Gambar 4.3 Latihan Soal

Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan

kompetensi yang dinilai. Instrumen yang dapat digunakan dalam penilaian kompetensi keterampilan dapat berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik.



Gambar 4.4 Praktikum Efek Fotolistrik

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kesesuaian buku teks pelajaran dengan penilaian autentik menunjukkan hasil yang baik karena semua aspek penilaian sudah tercantum dalam buku teks.

8. Kesesuaian Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Literatur Buku

Menurut wicaksono (2018) buku yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis, yang merupakan hasil penelitian atau pemikiran orisinal seseorang;
- b. Diterbitkan oleh penerbit seperti badan ilmiah/organisasi/perguruan tinggi melalui proses editorial yang mencakup pemeriksaan kebenaran keilmuan dan tata bahasa;
- c. Memiliki *International Standard Book Number* (ISBN); dan
- d. Tebal tidak kurang dari 40 halaman cetak (menurut format UNESCO)

Kualitas isi buku teks dapat dilihat dari pengambilan rujukan materi yang ditulis, penyusun buku teks pelajaran hendaknya menyantumkan literatur buku yang dijadikan rujukan dalam pembuatan buku teks pelajaran. Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa buku teks pelajaran fisika tersebut mencantumkan literatur buku ataupun jurnal yang dijadikan rujukan dalam penyusunan buku teks pelajaran yang sudah teruji materinya dan hanya sebagian yang mengambil referensi dari sumber yang terbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramda, A. H. (2017). *Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan*

Kurikulum 2013. Penelitiannya menunjukkan bahwa kesesuaian buku teks matematika kelas VII SMP/MTs edisi revisi 2014 pada aspek kecakupan materi sebesar 90,91%, kesesuaian KD sebesar 95.45%, kedalaman materi sebesar 90.91%, keluasan materi sebesar 90.91%, dan keakuratan materi sebesar 81,82%. Hasilnya menunjukkan presentase yang sangat baik, sedangkan pada aspek penilaian autentik memperoleh presentase yang cukup rendah yaitu sebesar 54,55%. Perbedaan pada penelitian kali ini terletak pada kurikulum edisi revisi yang digunakan dan buku teks. Ramda menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi 2014, sedangkan penelitian kali ini menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Penelitian ini juga menambahkan satu aspek analisis yaitu literature buku.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Irfan, Moh. (2019). *Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Fisika SMA Kelas X Kurikulum 2013*. Hasilnya menunjukkan pada aspek kesesuaian KD, kecakupan materi dan pendalaman materi mendapatkan hasil presentase yang baik sedangkan pada aspek pendekatan scientific dan literature buku mendapatkan hasil presentase yang kurang. Perbedaan pada penelitian kali ini adalah pada jenjang kelas dan buku teks yang digunakan. Penelitian ini pada aspek pendekatan saintifik sudah sesuai, dalam buku teks sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran saintifik dan juga memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik.

Aspek literature buku, buku yang diteliti mengambil referensi dari sumber yang terbaru dan sudah teruji materinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Asri, A. S. (2017). *Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas buku teks pegangan guru dan siswa masuk pada kategori cukup, terdapat beberapa komponen/ subkomponen yang tidak memenuhi standar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BSNP. Perbedaan dengan penelitian kali ini terletak pada tingkatan kelas, buku, kurikulum yang digunakan dan sumber penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Laksono, P. J., Ashadi, & Saputro, S. (2016). *Analisis Bahan Ajar Kimia Untuk SMA/MA di Kabupaten Karanganyar Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Berdasarkan Kurikulum 2013*. Perbedaan penelitian ini terletak pada bahan ajar yang digunakan. Penelitian kali ini menggunakan bahan ajar fisika untuk SMA/MA kelas XII dan fokus penelitian mencakup seluruh materi yang berada dalam buku.

Hasil penelitian analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika kelas XII dengan rumusan kurikulum 2013 pada 8 aspek yang dianalisis aspek Standar Kompetensi Lulusan, aspek Kompetensi Inti, aspek Kompetensi Dasar, aspek Kecakupan Materi, aspek Pendekatan Saintifik, aspek Penilaian Autentik, dan aspek Literatur yang Terbaru menunjukkan bahwa semua

aspek dapat dikategorikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan perolehan persentase sebesar 85.9% dan buku tersebut masuk dalam kategori baik sehingga buku tersebut bisa digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian buku teks pelajaran fisika kelas XII terbitan BA ILMU dengan rumusan Kurikulum 2013 pada 8 aspek yang dianalisis yaitu aspek standar kompetensi lulusan, aspek kompetensi inti, aspek kompetensi dasar, aspek kecakupan materi, aspek pendekatan saintifik, aspek penilaian autentik dan aspek literature yang terbaru. mendapatkan hasil persentase kesesuaian sebesar 85.9% dan masuk dalam kategori baik. Pada buku tersebut aspek sikap tergolong sesuai sebagian karena tidak memuat seluruh kualifikasi kemampuan yang ingin di capai dalam kompetensi lulusan. Pada indikator pencapaian kompetensi tidak dicantumkan sehingga guru dapat kesulitan apa saja yang harus dicapai siswa untuk memenuhi kompetensi tersebut. Untuk alokasi waktu, pada buku tersebut tidak mencantumkan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan materi pada setiap BAB didalam buku teks. Pada dimensi kognitif, pada buku teks hanya sampai C4, sedangkan untuk C5 dan C6 tidak ada. Pada dimensi kemunculan karakter hanya sesuai sebagian karna di dalam buku tersebut hanya sebagian kegiatan siswa yang dapat memunculkan karakter yang diharapkan. Pada indikator pengambilan referensi yang terbaru tergolong sesuai sebagian karna masih ada sumber referensi terdahulu.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait antara lain:

1. Bagi penerbit dan penulis buku teks hendaknya lebih memperhatikan isi/konten di dalam buku sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan lagi buku teks yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran utama yang digunakan peserta didik.
3. Bagi guru sebaiknya mengkaji terlebih dahulu buku teks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Jika ditemukan kesalahan atau kekurangan, guru dapat memperbaikinya terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada peserta didik.
4. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sejenis
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan masukan untuk menambah wawasan dalam pengembangan penelitian
 - b. Penelitian ini hanya ditinjau dari aspek yang ada dalam kurikulum 2013 sehingga perlu pengembangan ditinjau dari aspek yang lain dan

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A. S. (2017). Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Bahasa, Vol. 3, No. 1, p-ISSN: 2406-9019, E-ISSN: 2443-0668*, 70-82.
- Al-Qur'an dan Terjemah. 2009. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki, W. N., Rakhmawati, A & Hastuti, S. (2013). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 3, No. 2, ISSN 12302-6405*, 1-20.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Faisal. (2015). Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom kedalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Sainsmat, Vol. IV, No. 2, ISSN: 2086-6755*, 102-112.

Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Inti*. Jakarta : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.

Kinanti, A. (2017). Analisis Kesesuaian Materi Buku Ajar PPKn SMA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, 562-570.

Kurniasih, I & Sani, B. (2014). *Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata pena.

Laksono, P. J., Ashadi, & Saputro, S., (2016). Analisis Bahan Ajar Kimia untuk SMA/MA di Kabupaten Karanganyar pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Berdasarkan Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 389-393

Muslich, M. (2016). *Text Book Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Standar*

Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Standar Penilaian.* Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.* Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan Pendidikan Menengah yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan Dalam Pembelajaran.* Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.* Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Ramda, A. H. (2017). Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika*, DOI: 10.21831/pg.v12i1.14057, 12-22.

Sitepu, B.P. (2015). *Penulisan Buku Teks Pelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta

Suyadi dan Dahlia. 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Lembar Penilaian Validitas Instrumen

LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN BERDASARKAN PADA AHLI

Judul penelitian : Analisis Buku Teks Pelajaran Fisika SMA Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
Peneliti : *Lathifus Nur Hidayat*
Ahli : *Muhsin Fadlla*

Petunjuk pengisian

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ahli tentang instrumen penelitian yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan evaluasi ini, agar dapat diperoleh instrumen yang valid. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberi tanda (V) pada kolom dibawah ini:

1. Berikan tanda cek (V) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap instrument analisis buku kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dimana rentangan validasi mulai dari (5) "sangat valid" sampai (1) "tidak valid". Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:
5 = Sangat Valid
4 = Valid
3 = Cukup Valid
2 = Kurang Valid
1 = Tidak Valid
2. Apabila penilaian adalah CV, KV, atau TV, maka berikan saran dan kritik yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.

A. Aspek Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validitas				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian Instrumen dengan Kurikulum 2013		✓			
2.	Instrumen penilaian dapat mengungkapkan kualitas buku	✓				
3.	Instrumen penilaian dapat mengungkapkan keluasan, kedalaman, kekinian, dan kesekuratan materi buku		✓			
4.	Instrumen penilaian dapat mengungkap kelayakan penilaian dalam buku	✓				

B. Komentar dan Saran

1. Apakah kelengkapan materi pada Bab 1 dan 2 buku tersebut? Apakah kelengkapan materi serta kaitannya dengan konsep/ilmu lain?
2. Apakah isi buku tersebut dapat membantu dalam pembelajaran sebagai referensi?

C. Kesimpulan dan Saran

Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat peneliti ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data
2. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data sesuai dengan revisi dan saran
3. Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data

*) Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu.

Semarang, 17-2-2020

Ahli


(Agus Firda)
NIP 19850415 200901 1006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Andi Fadhil*
NIP : *19800915 200501 1006*
Instansi : *UIN Walisongo Semarang*
Bidang Kependidikan : *Pendidikan Fisika*

Menyatakan bahwa saya telah memberikan masukan pada instrumen penelitian skripsi dengan judul "Analisis Buku Teks Pelajaran Fisika SMA Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017" yang disusun oleh:

Nama : *Lathifah Nur Hidayah*
NIM : *13311072*
Program Studi : *Pendidikan Fisika*
Fakultas : *Sains dan Teknologi*

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk selanjutnya instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengambil data setelah disempurnakan sesuai dengan masukan yang saya berikan.

Semarang 17 - 2 - 2020

Validator

(Andi Fadhil)

NIP. *19800915 200501 1006*

**LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN BERDASARKAN
PADA AHLI**

Judul penelitian : Analisis Buku Teks Pelajaran Fisika SMA Kelas XII Kurikulum 2013
Edisi Revisi 2017

Peneliti :

Ahli :

Petunjuk pengisian

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ahli tentang instrumen penelitian yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan evaluasi ini, agar dapat diperoleh instrumen yang valid. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberi tanda (V) pada kolom dibawah ini:

1. Berikan tanda cek (V) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap instrument analisis buku kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dimana rentangan validasi mulai dari (5) "sangat valid" sampai (1) "tidak valid". Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:
5 = Sangat Valid
4 = Valid
3 = Cukup Valid
2 = Kurang Valid
1 = Tidak Valid
2. Apabila penilaian adalah CV, KV, atau TV, maka berikan saran dan kritik yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.

C. Kesimpulan dan Saran

Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat peneliti ini dinyatakan:

- ① Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data
2. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data sesuai dengan revisi dan saran
3. Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data

*) Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu.

Semarang, 7-2-2019

Ahli


Agus Sidiarmanto, (U.S.)
NIP

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Sudarmanto, M. Si
NIP : 19770223 200912 1001
Instansi : FST UIN Walisongo
Bidang Keahlian : Fisika

Menyatakan bahwa saya telah memberikan masukan pada instrumen penelitian skripsi dengan judul " Analisis Buku Teks Pelajaran Fisika SMA Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017" yang disusun oleh:

Nama : Lathifah Noor Hidayah
NIM : 13311072
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk selanjutnya instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengambil data setelah disempurnakan sesuai dengan masukan yang saya berikan.

Semarang, 7 - 2 - 2020

Validasi


(Agus Sudarmanto, M. Si
NIP.

Lampiran II

Instrumen analisis buku sebelum revisi

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			ALASAN
		TIDAK SESUAI	SESUAI SEBAGIAN	SESUAI	
1.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup :				
	a. Sikap				
	b. Pengetahuan				
	c. Keterampilan				
2.	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI) a. Indikator Pencapaian Kompetensi Inti				
3.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)				

	a. Judul sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai				
	b. Urutan Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)				
	c. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar				
4.	Kecakupan materi ditinjau dari :				
	a. Cakupan konsep/ materi				
	b. Alokasi waktu				
5.	Kedalaman materi pengayaan ditinjau dari				

	a. Pola pikir keilmuan				
	b. Karakteristik siswa				
	Penerapan pendekatan saintifik				
	a. Kesesuaian langkah pembelajaran				
6.	b. Kegiatan pada buku memfasilitasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik				
	Penilaian autentik yang tersedia dalam buku				
7.	a. Penilaian pengetahuan				
	b. Penilaian keterampilan				

	c. Tugas				
8.	Literatur buku yang mencakup a. Pengambilan referensi dari sumber yang terbaru				
	b. Pengambilan referensi dari buku yang sudah teruji materinya				

Lampiran III

Instrumen analisis buku setelah revisi

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			ALASAN
		TIDAK SESUA I	SESUI SEBAGIAN	SESUI	
1.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup : a. Sikap <ul style="list-style-type: none">- Beriman dan bertaqwa- Berkarakter- Jujur dan peduli- Bertanggung jawab- Pemelajar sejati				
	b. Pengetahuan <ul style="list-style-type: none">- Faktual- Konseptual- Prosedural- Metakognitif				

	<p>c. Ketrampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berfikir dan bertindak kreatif - Produktif - Kritis - Mandiri - Komunikatif - Kolaboratif 				
2.	<p>Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI)</p> <p>a. Indikator Pencapaian Kompetensi Inti</p>				
3.	<p>Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)</p> <p>a. Judul sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang harus</p>				

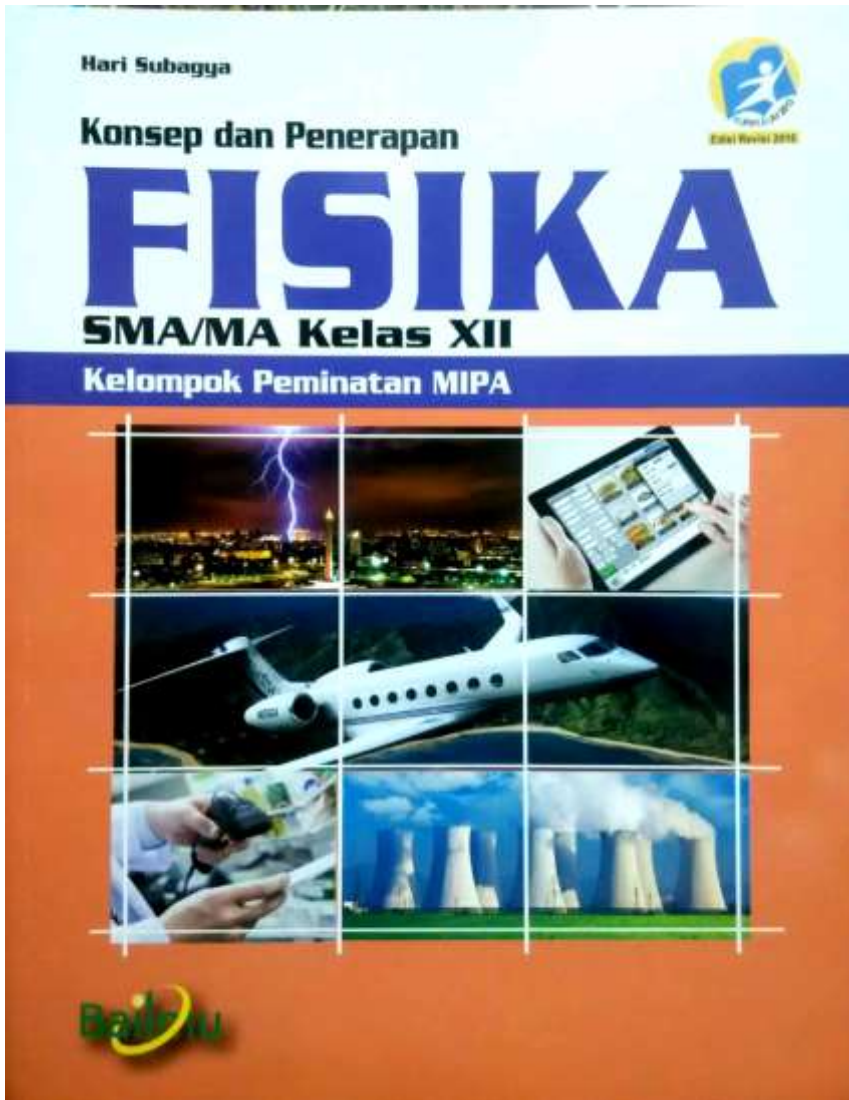
	dicapai				
	b. Urutan Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)				
	c. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar				
4.	Kecakupan materi ditinjau dari :				
	a. Cakupan konsep/ materi				
	b. Alokasi waktu				
	c. Kaitan dengan bidang/ keilmuan lain				
5.	Kedalaman materi pengayaan ditinjau dari				
	a. Pola pikir keilmuan				
	b. Karakteristik siswa				

	<ul style="list-style-type: none"> - Religious - Jujur - Toleransi - Disiplin - Kerja keras - Kreatif - Mandiri - Demokratif - Rasa ingin tahu - Semangat kebangsaan - Menghargai prestasi - Komunikatif 				
6.	Penerapan pendekatan saintifik a. Kesesuaian langkah pembelajaran				
	b. Kegiatan pada buku memfasilitasi pembelajaran				

	dengan pendekatan saintifik				
7.	Penilaian autentik yang tersedia dalam buku				
	a. Penilaian pengetahuan				
	b. Penilaian keterampilan				
	c. Tugas				
8.	Literature buku yang mencakup				
	a. Pengambilan referensi dari sumber yang terbaru				
	b. Pengambilan referensi dari buku/ sumber lain yang sudah teruji materinya				

Lampiran IV

Buku Teks yang dianalisis



Lampiran V

Surat penunjukan pembimbing skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-3219/Un.10.8/J6/PP.00.9/8/2019

Semarang, 21 Agustus 2019

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Joko Budi Poernomo, M.Pd
2. Edi Daenuri Anwar, M.Si

Di

Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi, disetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Lathifah Nor Hidayah

NIM : 133611072

Judul : *Analisis Buku Teks Pelajaran Fisika SMA Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*

dan menunjuk :

1. Joko Budi Poernomo, M.Pd. sebagai Pembimbing I
2. Edi Daenuri Anwar, M.Si. sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan
Kampus Jurusan Pendidikan Fisika,

Habdan Hadi Kusuma

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lathifah Nor Hidayah
2. Tempat, tgl lahir : Jepara, 28 Agustus 1995
3. Alamat Rumah : Langon RT 07/RW 04 Tahunan Jepara
HP : 082336970368/08813912641
E-mail : hnor1397@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal :

1. RA Al-Hidayah lulus tahun 2001
2. SD N Langon 01 lulus tahun 2007
3. MTs N Pecangaan di Bawu Jepara lulus tahun 2010
4. MAN 2 Kudus lulus tahun 2013
5. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang

Semarang, 16 Maret 2020

Lathifah Nor Hidayah

NIM 133611072